

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Burhan Foam merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terletak pada Desa Wunut, Kecamatan Mojoanyar, Mojokerto. UMKM ini bergerak pada pembuatan kasur lipat, bantal, dan guling dimana terdapat bermacam-macam bahan baku seperti kapuk randu dan dacron. UMKM dibantu oleh tujuh orang tenaga kerja langsung dan empat mesin jahit serta mesin obras, \dalam sebulan UMKM ini dapat memproduksi sekitar 300 kasur, bantal, dan guling. UMKM akan memproduksi apabila ada pesanan dari pelanggan. Pemesanan dalam sebulan dapat mencapai 15 pesanan. Rata-rata pelanggan dari UMKM ini adalah toko-toko mebel dan kasur, pedagang bantal keliling, hingga beberapa swalayan lokal.

Proses produksi pada Burhan Foam dibagi atas empat kegiatan. Yang pertama memotong kain sesuai dengan ukuran kasur yang akan dibuat. Yang kedua yaitu kain dijahit, dan diobras untuk beberapa jenis produk. Yang ketiga pembahanan yaitu memasukkan bahan baku ke dalam kain yang sudah dijahit. Yang keempat adalah kain akan ditutup dengan jahitan finishing. Harga jual yang ditawarkan untuk kasur berkisar mulai Rp80.000 hingga Rp185.000 dan untuk bantal guling mulai Rp 20.000 sampai Rp 35.000 harga bervariasi tergantung bahan isi dan ukuran kasur. Kuantitas pesanan produk juga mempengaruhi harga produk pada UMKM ini. Semakin banyak pesanan suatu produk akan lebih murah dari harga per buahnya.

Selama ini Burhan Foam belum memiliki mekanisme untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat. Untuk menghitung harga pokok produksinya, berdasarkan harga bahan baku dan upah tenaga kerja langsung. Perkiraan untuk menghitung bahan baku ialah berapa jumlah harga dari kapuk, dacron, dan bahan lain-lain yang dibeli. Setelah itu, harga bahan baku dijumlahkan dengan tenaga kerja langsungnya. Dalam menentukannya pun UMKM hanya memperkirakan tanpa standar dan acuan yang pasti. Selain itu, UMKM belum memperhitungkan biaya *overhead* (operasional pabrik) ke dalam perhitungan harga pokok produksinya. Biaya-biaya itu misalnya, biaya mesin jahit, biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya tenaga kerja tak langsung, dan biaya *overhead* lainnya.

Kondisi tersebut mengakibatkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi. Faktanya, dari data laporan penjualan dan laporan laba rugi UMKM Burhan Foam, ditemukan bahwa untuk produk kasur kapuk ukuran 80cm x 180cm mengalami penurunan pesanan selama berturut-turut mencapai 52,5%. Dikarenakan harga untuk kasur kapuk dengan ukuran tersebut terlalu mahal dan tidak kompetitif. Sedangkan untuk produk kasur dacron ukuran 90cm x 180cm x 5cm mengalami penurunan laba sebesar 34%. Dan untuk kasur dacron ukuran 160cm x 180cm x 5cm penurunan laba juga terjadi mencapai 30%. Laba untuk kasur dacron ukuran 90cm x 180cm x 5cm dan kasur dacron ukuran 160cm x 180cm x 5cm padahal penjualan naik dan cenderung stabil. Penurunan laba ini dikarenakan beberapa biaya tidak diperhitungkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada penelitian ini diusulkan sebuah solusi berupa penentuan harga pokok produksi pada UMKM Burhan Foam dengan

menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) dimana dimana metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi per pesanan. Metode ini diharapkan menjadi informasi perhitungan yang akurat terhadap UMKM Burhan Foam Sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual produknya. Diharapkan pula solusi ini dapat membantu pihak UMKM Burhan Foam dalam menentukan harga pokok produksi yang diperlukan untuk mencapai tingkat penjualan dan laba yang diinginkan.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang ada, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi penentuan harga pokok produksi pada UMKM kasur Burhan Foam.

1.3. Batasan Masalah

Batas ruang lingkup permasalahan untuk memperjelas tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini antara lain :

1. Data yang digunakan dari hasil wawancara adalah data selama tahun 2014 dan 2015.
2. Jenis produk yang digunakan sebagai sampel data adalah produk kasur kapuk, kasur dacron, bantal, dan guling.
3. Produksi yang dilakukan dalam UMKM Burhan Foam ini adalah produksi pesanan.
4. Metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi barang yang digunakan berdasarkan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah rancang bangun aplikasi yang dapat menghasilkan harga pokok produksi pada UMKM Burhan Foam.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang berjudul rancang bangun aplikasi penentuan harga pokok produksi pada UMKM Burhan Foam ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai media penerapan ilmu dan pengetahuan bagi mahasiswa yang telah didapat saat perkuliahan berlangsung, maupun ilmu baru yang telah dipelajari

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan aplikasi ini dapat diterapkan oleh pihak UMKM, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan harga jual produk yang tepat dengan melihat informasi harga pokok produksi yang telah dihasilkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang dari penelitian tentang penentuan harga pokok produksi pada UMKM Burhan Foam, rumusan masalah dari yang ada pada UMKM Burhan Foam, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan penelitian, tujuan dari penelitian harga pokok produksi, dan manfaat dari penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang kajian teoritis mengenai konsep dasar dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian seperti analisa dan desain sistem informasi, akuntansi biaya, harga pokok produksi, harga pokok pesanan, *System Development Life Cycle (SDLC)*, *Microsoft SQL Server*, *Visual Basic .Net*, penggolongan dan kodifikasi, siklus pengembangan sistem dan *testing software*.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian Penelitian yang terdiri dari analisis masalah, identifikasi masalah, pembuatan *document flow* penentuan harga pokok produksi, *input proses output diagram*, *hierarchy input process output*, *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual data model* dan *physical data model*, struktur tabel, dan desain *interface*.

BAB IV : Implementasi dan Evaluasi Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik penelitian ini. Tujuannya adalah agar pihak lain

tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.

